

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hubungan kerapatan mangrove terhadap kepadatan kepiting bakau di Desa Tungkal Satu, Tungkal Ilir, Tanjung Jabung Barat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menemukan 5 jenis mangrove di lokasi penelitian yaitu *Rhizophora mucronata*, *Kandelia candel*, *Sonneratia alba*, *Avicennia marina*, dan *Rhizophora apiculata*. Kerapatan jenis mangrove paling banyak dimiliki oleh jenis *Avicennia marina* dalam kategori sedang. Tersebar paling banyak di stasiun 2.
2. Kepadatan kepiting bakau di setiap stasiun berbeda. Di antaranya, stasiun 1 memiliki nilai kepadatan rendah sebesar 0.53 ind/ha dan memiliki kategori kerapatan sedang. Stasiun 2 memiliki nilai kepadatan tertinggi di antara stasiun lainnya sebesar 0.9 ind/ha, dan stasiun 3 juga memiliki nilai kepadatan yang cukup tinggi sebesar 0.7 ind/ha.
3. Hubungan kerapatan mangrove pada tingkat pohon terhadap kepadatan kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang menghasilkan nilai  $R_{square}$  ( $R^2$ ) sebesar 0,6718 yang dikategorikan dalam tingkat nilai kolerasi yang kuat.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyarankan dalam penambahan jumlah plot di setiap stasiun agar data yang diperoleh dapat lebih bervariasi dan mampu menghasilkan pernyataan yang kuat terhadap kerapatan mangrove dengan kepadatan kepiting bakau. Serta mengidentifikasi setiap substrat yang menjadi bagian parameter penting dalam mengaitkan populasi kepiting bakau dengan pertumbuhan mangrove agar informasi kedepannya lebih kompleks dan akurat dengan memperhatikan lebih banyak aspek lingkungan hidup kepiting bakau (*Scylla serrata*).